**Riwayat Singkat PT. Pertamina**

Perjalanan panjang PT Pertamina (Persero) atau “PERTAMINA”  dalam menjaga ketahanan energi nasional dimulai sejak  sekitar tahun 1950-an melalui pendirian PT Eksploitasi  Tambang Minyak Sumatera Utara oleh Pemerintah Indonesia  yang ditugaskan untuk mengelola ladang minyak di wilayah  Sumatera. Selanjutnya pada 10 Desember 1957, PERTAMINA  mulai benar-benar mengawali sejarahnya sebagai perusahaan  energi setelah melakukan perubahan nama dari PT Eksploitasi  Tambang Minyak Sumatera Utara menjadi PT Perusahaan  Minyak Nasional (PERMINA).

Pada tanggal 1 Juli 1961 sebagaimana ditetapkan melalui  Peraturan Pemerintah No. 198 Tahun 1961, Permina ditetapkan  menjadi sebuah  Perusahaan Negara  (PN) dengan nama  PN  Pertambangan Minyak Nasional  (Permina). Kemudian pada  20 Agustus 1968, PN Permina bergabung dengan PN  Pertamin sehingga menjadi sebuah perusahaan baru bernama  PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina).

Selang beberapa tahun kemudian tepatnya tanggal 15  Desember 1971, Pemerintah mengatur peran PN Pertamina  untuk menghasilkan dan mengolah migas dari ladang-ladang  minyak serta menyediakan kebutuhan bahan bakar dan gas  di Indonesia sehingga nama PN Pertamina diubah menjadi  Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.  Dalam tonggak sejarah berikutnya, melalui PP No. 31 Tahun  2003 tanggal 17 September 2003, Perusahaan Pertambangan  Minyak dan Gas Bumi Negara berubah nama menjadi  PT Pertamina (Persero), sebagaimana yang dikenal publik  hingga saat ini.

Pada tahun 2007, PERTAMINA mengubah visi perusahaan  yaitu, “Menjadi Perusahaan Minyak Nasional Kelas Dunia”.  Namun seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan  mandat serta arahan strategis yang diberikan Pemerintah,  maka pada tahun 2011, PERTAMINA menyempurnakan  visinya, yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas  Dunia”. Langkah nyata PERTAMINA dalam merealisasikan visi  menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia ditunjukkan  melalui keberhasilan PERTAMINA dalam menuntaskan akuisisi  72,65% saham perusahaan migas Prancis Maurel et Prom  (M&P) di tahun 2017. Melalui kepemilikan saham mayoritas di  M&P, PERTAMINA memiliki akses operasi di 12 negara yang  tersebar di 4 (empat) benua.

Derap langkah PERTAMINA sebagai Holding BUMN Migas  juga semakin nyata pasca rampungnya proses pengambilalihan  kepemilikan 51% saham PT Pertamina Gas (Pertagas) oleh  PT Perusahaan Gas Negara (PGN) di tahun 2018.  Sebagaimana diketahui, Pertagas adalah salah satu anak  usaha PERTAMINA yang bergerak di sektor midstream dan  downstream industri  gas  Indonesia. Dengan tuntasnya aksi  korporasi tersebut, PERTAMINA semakin memantapkan  posisinya sebagai garda terdepan yang bertugas menjaga  kedaulatan dan ketahanan energi nasional.

Roadmap pembentukan Holding Migas yang telah dimulai dari  tahun 2018 melalui pembentukan Subholding Gas dilanjutkan  dengan restrukturisasi pembentukan Subholding lainnya, yaitu  Upstream Subholding (PT Pertamina Hulu Energi), Gas Subholding  (PT Perusahaan Gas Negara Tbk), Refinery and Petrochemical  Subholding (PT Kilang Pertamina Internasional), Power & NRE  Subholding (PT Pertamina Power Indonesia), Commercial and  Trading Subholding (PT Patra Niaga),  dan  Integrated Marine  Logistics Subholding (PT Pertamina International Shipping),  yang dimulai sejak 12 Juni 2020 dan berhasil diselesaikan  pada 1 September 2021.

Dengan terbentuknya keenam subholding ini, PERTAMINA  dapat lebih fokus untuk mewujudkan kedaulatan energi bagi  Indonesia dengan senantiasa menggaungkan semangat ‘One  Energy, One Pertamina’ yang menyinergikan seluruh kegiatan  penyediaan energi secara lebih fokus dan terarah sehingga  akan membangun satu kekuatan besar di bidang energi yang  dapat memampukan grup PERTAMINA untuk memberikan  dampak yang lebih besar terhadap berbagai upaya untuk  menjawab tantangan terkait kebutuhan energi masa depan.